

**PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM
MENGUNAKAN METODE KMSLC PADA BALAI
PELESTARIAN KEBUDAYAAN WILAYAH V
SKRIPSI**

Program Studi Sistem Informasi
Jenjang Sarjana



Disusun Oleh :

Fadil Afa Rafiqi 09031282025033

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**Pengembangan Knowledge Management System Menggunakan Metode
KMSLC pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V**

Program Studi Sistem Informasi

Reguler Jenjang Sarjana

Oleh:

Fadil Aufa Rafiqi 09031282025033

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sistem Informasi,



Ahmad Rifai, M.T.
NIP. 197910202010121003

Palembang, 29 Februari 2024
Pembimbing I,



Dwi Rosa Indah, M.T.
NIP 198201132015042001

HALAMAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadil Afa Rafiqi

NIM : 09031282025033

Prodi : Sistem Informasi Reguler

Judul Skripsi : Pengembangan Knowledge Management System Menggunakan Metode KMSLC pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V

Hasil pengecekan Software *Ithenticate/Turnitin*: 12%

Menyatakan bahwa laporan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur pejiplakan/plagiat dalam laporan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah persyaratan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan oleh siapapun.



Palembang, 29 Februari 2024



Fadil Afa Rafiqi

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Februari 2014

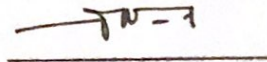
Nama : Fadil Aufa Rafiqi

NIM : 09031282025033

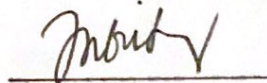
Judul : Pengembangan Knowledge Management System Menggunakan
Metode KMSLC pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V

Komisi Penguji :

1. Pembimbing : Dwi Rosa Indah, M.T.



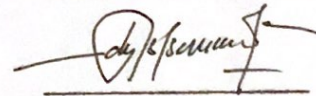
2. Ketua : Nabila Rizky Oktadini, M.T.



3. Sekretaris : Ricy Firnando, M.Kom.

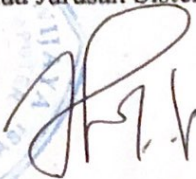


4. Penguji : Dinna Yunika Hardiyanti, M.T.



Mengetahui,

Ketua Jurusan Sistem Informasi



Ahmad Rifai, M.T.

NIP. 197910202010121003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Melalui Badai, Menuju Bintang-Bintang”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ❖ Allah Subhanahu wa ta'ala
- ❖ Orangtua dan Keluarga
- ❖ Dosen Pembimbing saya, Ibu Dwi Rosa Indah.
- ❖ Para Dosen, Pegawai dan Staff Fasilkom Unsri
- ❖ Seluruh teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2020
- ❖ Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM
MENGUNAKAN METODE KMSLC PADA BALAI PELESTARIAN
KEBUDAYAAN WILAYAH V**

Oleh

**Fadil Aufa Rafiqi
09031282025033**

ABSTRAK

Penerapan Knowledge Management penting bagi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V yang menghadapi keterbatasan Pamong Budaya akibat permintaan yang tinggi. Tanpa sistem manajemen pengetahuan, resiko kehilangan pengetahuan saat Pamong Budaya pindah besar. Pengembangan Knowledge Management System (KMS) menggunakan Metode KMSLC menjadi solusi untuk menjaga dan berbagi pengetahuan. Pengujian fungsionalitas menunjukkan fitur-fitur KMS berjalan baik, sementara pengujian usability menggunakan SUS dari KMS didapatkan hasil acceptable dalam indikator acceptability ranges dan mendapat predikat good dalam adjective ratings.

**DEVELOPMENT OF A KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM USING
THE KMSLC METHOD AT BALAI PELESTARIAN KEBUDAYAAN
WILAYAH V**

BY

Fadil Aufa Rafiqi
09031282025033

ABSTRACT

The implementation of Knowledge Management is important for Region V Cultural Preservation Center, which is facing a shortage of Pamong Budaya due to high demand. Without a knowledge management system, the risk of losing knowledge when a Pamong Budaya moves is high. The development of a Knowledge Management System (KMS) using the KMSLC Method is a solution to maintain and share knowledge. Functionality testing shows that the KMS features run well, while usability testing using SUS of the KMS obtained acceptable results in the acceptability ranges indicator and received a good predicate in adjective ratings.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengembangan Knowledge Management System Menggunakan Metode KMSLC pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V” yang dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini merupakan persyaratan penting bagi penulis untuk menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1) di Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya.

Selama penyusunan tugas akhir ini, Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan nikmat sehat serta ilmu kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Mama, Papa, dan adik yang selalu mendo’akan dan memberikan dukungan serta saran dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Ahmad Rifai, M.T. selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi.
4. Ibu Dwi Rosa Indah, M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Ibu Ken Ditha Tania, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu selama masa studi

7. Admin Prodi yang telah membantu proses pengurusan berkas dan informasi terkait perkuliahan.
8. Bapak Bram dan Pamong Budaya dari Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir.
9. Teman-teman seperjuangan dari Kerja Praktik hingga ke bimbingan Tugas Akhir yang kebersamai dan berbagi informasi, Dupa dan Ade.
10. Kak Wahnu, Kak Raihan, Agung, dan Nico, yang kehadiran mereka membawa keceriaan bagi penulis, Bersama mereka, penulis dapat tertawa dan bermain, melupakan tekanan dalam perkuliahan.
11. Teman-teman SIREG C 2020.

Tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan, agar dapat lebih baik lagi dikemudian hari. Akhir kata dengan segala keterbatasan, semoga tugas akhir ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak dikemudian hari.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Profil Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V	6

2.1.1 Sejarah Singkat	6
2.1.2 Visi dan Misi	7
2.1.3 Struktur Organisasi	7
2.1.4 Tugas dan Fungsi	8
2.2 Knowledge	9
2.3 Knowledge Management	10
2.4 Knowledge Management System	11
2.5 Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC).....	11
2.6 SECI Model	13
2.7 UML	15
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Teknik Pengumpulan Data	26
3.1.1 Jenis Data.....	26
3.1.2 Sumber Data	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Flowchart Penelitian	27
3.4 Metode Pengembangan Knowledge Management System.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Evaluasi Infrastruktur	30
4.2 Menyusun Tim KM.....	31
4.3 Menangkap <i>Knowledge</i>	32

4.4. Merancang <i>Blueprint</i> KMS	33
4.4.1 Use Case Diagram	36
4.4.2 Activity Diagram	37
4.4.3 Sequence Diagram	56
4.4.4 Class Diagram.....	76
4.4.5 Entity Relationship Diagram	77
4.4.6 Pembangunan KMS	78
4.5 Verifikasi dan Validasi KMS.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V	8
Gambar 2. 2 Knowledge Management System Life Method Cycle	13
Gambar 2. 3 SECI Model.....	14
Gambar 3. 1 <i>Flowchart</i> Penelitian	27
Gambar 3. 2 Skala System Usability Scale (SUS).....	29
Gambar 4. 1 Knowledge Map KMS Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V..	34
Gambar 4. 2 Transformasi Pengetahuan berdasarkan Seci Model	36
Gambar 4. 3 Use Case Diagram.....	36
Gambar 4. 4 Activity Diagram Login	37
Gambar 4. 5 Activity Diagram Logout	38
Gambar 4. 6 Activity Diagram Lihat Detail Knowledge	39
Gambar 4. 7 Activity Diagram Mencari Knowledge	39
Gambar 4. 8 Activity Diagram Tambah Knowledge	40
Gambar 4. 9 Activity Diagram Mengubah Knowledge	41
Gambar 4. 10 Activity Diagram Hapus Knowledge	42
Gambar 4. 11 Activity Diagram Melihat List <i>Question</i>	43
Gambar 4. 12 Activity Diagram Melihat Detail Question	43
Gambar 4. 13 Activity Diagram Jawab Question	44
Gambar 4. 14 Activity Diagram Membuat Question	45
Gambar 4. 15 Activity Diagram Mengubah Question	46
Gambar 4. 16 Activity Diagram Menghapus Question.....	47
Gambar 4. 17 Activity Diagram Verify Knowledge (Pakar)	48

Gambar 4. 18 Activity Diagram Menolak Knowledge (pakar).....	49
Gambar 4. 19 Activity Diagram Mengubah Knowledge (Pakar dan Pimpinan) ..	50
Gambar 4. 20 Activity Diagram Menambah User (Admin)	51
Gambar 4. 21 Activity Diagram Mengubah Data User (Admin).....	52
Gambar 4. 22 Activity Diagram Menghapus User (Admin).....	52
Gambar 4. 23 Activity Diagram Menambah Kategori (Admin).....	53
Gambar 4. 24 Activity Diagram Mengubah Kategori (Admin).....	54
Gambar 4. 25 Activity Diagram Menghapus Kategori (Admin)	55
Gambar 4. 26 Activity Diagram Membuat Komentar	55
Gambar 4. 27 Activity Diagram Menghapus Komentar	56
Gambar 4. 28 Sequence Diagram Login	56
Gambar 4. 29 Sequence Diagram Logout	57
Gambar 4. 30 Sequence Diagram Melihat Detail Knowledge.....	57
Gambar 4. 31 Sequence Diagram Menambah Knowledge	58
Gambar 4. 32 Sequence Diagram Mengubah My Knowledge	59
Gambar 4. 33 Sequence Diagram Menghapus Knowledge	60
Gambar 4. 34 Sequence Diagram Mencari Knowledge.....	61
Gambar 4. 35 Sequence Diagram Melihat List Question	61
Gambar 4. 36 Sequence Diagram Melihat Detail Question.....	62
Gambar 4. 37 Sequence Diagram Menjawab Pertanyaan.....	63
Gambar 4. 38 Sequence Diagram Membuat Pertanyaan	64
Gambar 4. 39 Sequence Diagram Mengubah Question.....	65
Gambar 4. 40 Sequence Diagram Menghapus Question	66
Gambar 4. 41 Sequence Diagram Verifikasi Knowledge	67

Gambar 4. 42 Sequence Diagram Menolak Knowledge	68
Gambar 4. 43 Sequence Diagram Mengubah Knowledge	69
Gambar 4. 44 Sequence Diagram Tambah User	70
Gambar 4. 45 Sequence Diagram Mengubah Data User	70
Gambar 4. 46 Sequence Diagram Menghapus User	71
Gambar 4. 47 Sequence Diagram Menambah Kategori.....	72
Gambar 4. 48 Sequence Diagram Mengubah Kategori	73
Gambar 4. 49 Sequence Diagram Menghapus Kategori.....	74
Gambar 4. 50 Sequence Diagram Membuat Komentar	75
Gambar 4. 51 Sequence Diagram Menghapus Komentar	75
Gambar 4. 52 Class Diagram	76
Gambar 4. 53 Entity Relationship Diagram.....	77
Gambar 4. 54 Halaman Login.....	78
Gambar 4. 55 Halaman Home (<i>user</i>)	78
Gambar 4. 56 Halaman Knowledges	79
Gambar 4. 57 Halaman Detail <i>Knowledge</i>	79
Gambar 4. 58 Halaman Detail <i>Knowledge</i>	80
Gambar 4. 59 Form Komentar Halaman Detail <i>Knowledge</i>	80
Gambar 4. 60 Halaman <i>My Knowledges</i>	81
Gambar 4. 61 Halaman Membuat <i>Knowledge</i>	81
Gambar 4. 62 Halaman Update Knowledge	82
Gambar 4. 63 Halaman Forum Diskusi	82
Gambar 4. 64 Halaman Detail <i>Question</i>	83
Gambar 4. 65 Form Jawaban Halaman Detail <i>Question</i>	83

Gambar 4. 66 Halaman Membuat <i>Question</i>	84
Gambar 4. 67 Halaman My Questions	84
Gambar 4. 68 Tombol <i>Edit</i> dan <i>Delete Knowledge</i>	85
Gambar 4. 69 Halaman Update Question	85
Gambar 4. 70 Halaman Verifikasi <i>Knowledges</i>	86
Gambar 4. 71 Halaman Detail Verifikasi Knowledge	86
Gambar 4. 72 Halaman Detail <i>Knowledge</i> (Pakar dan Pimpinan).....	87
Gambar 4. 73 Halaman All Categories	88
Gambar 4. 74 Halaman <i>Categories</i> (Admin)	88
Gambar 4. 75 Halaman Membuat <i>Category</i>	89
Gambar 4. 76 Halaman <i>Update Category</i>	89
Gambar 4. 77 Halaman <i>Users</i>	90
Gambar 4. 78 Halaman Menambahkan <i>User</i>	90
Gambar 4. 79 Halaman Mengubah Data <i>User</i>	91
Gambar 4. 80 Hasil Skala Indikator SUS.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan tacit dan explicit knowledge.....	10
Tabel 2. 2 Notasi Usecase Diagram(Rossa & Shalahuddin, 2018).....	16
Tabel 2. 3 Notasi Activity Diagram(Rossa & Shalahuddin, 2018).....	18
Tabel 2. 4 Notasi Sequence Diagram(Rossa & Shalahuddin, 2018).....	20
Tabel 2. 5 Notasi Class Diagram(Rossa & Shalahuddin, 2018)	22
Tabel 4. 1 Hasil Evaluasi Infrastruktur	30
Tabel 4. 2 <i>KM Team</i>	31
Tabel 4. 3 Infrastruktur Pengetahuan	32
Tabel 4. 4 Tabel Verifikasi Pengetahuan	91
Tabel 4. 5 Pernyataan <i>System Usability Scale (SUS)</i>	94
Tabel 4. 6 Skor Pengujian SUS.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	104
Lampiran 2 Surat Ketersediaan Membimbing	108
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir	109
Lampiran 4 Kartu Konsultasi	111
Lampiran 5 Surat Rekomendasi Ujian Komprehensif	112
Lampiran 6 Similarity Check	113
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara Bersama Pegawai Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di masa yang dinamis dan kompetitif seperti sekarang, pengetahuan dianggap sebagai elemen krusial dan sumber kehidupan bagi suatu organisasi untuk mampu bertahan(Asrar-ul-Haq & Anwar, 2016). Maka dari itu kemampuan suatu organisasi dalam mengelola pengetahuannya sangat menentukan keberhasilan organisasi tersebut. Fakta bahwa knowledge management yang efektif dapat memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan learning efficiency membuat keberadaan knowledge management pada organisasi semakin penting(Anwar et al., 2019; Gao et al., 2018).

Pada zaman kemajuan informasi ini, kepemilikan pengetahuan yang relevan dan strategis serta pembaruan yang berkelanjutan memberikan keuntungan kompetitif. Maka dari itu penerapan knowledge management telah menyebar ke berbagai model organisasi mulai dari perguruan tinggi, institusi riset dan pengembangan, hingga instansi pemerintahan(Al-Emran et al., 2018; Das et al., 2019). Dalam instansi pemerintahan, penerapan knowledge management didasari oleh beberapa faktor, salah satunya kepindahan atau pensiun karyawan yang menyebabkan organisasi kehilangan pengetahuan(Sensuse et al., 2017).

Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V yang merupakan sebuah instansi yang bertugas untuk Melakukan pemanfaatan, perlindungan, dan Pembangunan

cagar budaya dan onjek pemajuan kebudayaan di area tugas yaitu Provinsi Jambi, dan Bangka Belitung. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V Jambi menghadapi masalah dengan keterbatasan jumlah staf pelestarinya yang disebabkan oleh permintaan tenaga pelestari dari instansi terkait, baik di tingkat daerah maupun pusat meningkat (BPKW V, 2022). Tenaga pelestari atau pamong budaya merupakan Jabatan yang memiliki kewenangan penuh dalam pembinaan kebudayaan dan ditempati oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan hak dan kewajiban yang diserahkan sepenuhnya dari pejabat yang berwenang. Beberapa tugas pamong budaya antara lain, Menyusun modul dan melakukan edukasi dan pembimbingan di museum, melaksanakan konservasi cagar budaya, melakukan survei penyelamatan dan pencarian cagar budaya, melakukan pembinaan dan fasilitasi di bidang cagar budaya, dan lain-lain.

Belum adanya ruang virtual untuk berbagi informasi sehingga dapat menghambat proses berbagi pengetahuan sesama jabatan pamong budaya. Selain itu proses komunikasi antara jabatan fungsional pamong budaya ahli pertama dan ahli muda masih menggunakan cara yang konvensional seperti dokumen-dokumen (hard copy) serta berbagi informasi lewat Whatsapp group yang di nilai masih kurang memadai untuk berbagi informasi mengingat keterbatasan fungsi platform tersebut. Tanpa adanya knowledge management system di lingkungan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V Jambi, membuat pengetahuan dan pengalaman pamong budaya akan hilang bersamaan dengan pindahnya pamong budaya tersebut.

Knowledge management memiliki peran dalam memitigasi dampak dari kehilangan pengetahuan dalam organisasi (Sutrisna, 2018). Knowledge management system berperan sebagai alat yang membantu mekanisme atau proses

dalam KM itu sendiri(Cahya Wardhana et al., 2020). Oleh karena itu pengembangan knowledge management system diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada di Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V.

Secara sederhana *Knowledge Management System*(KMS) adalah sistem informasi yang membantu proses dalam manajemen pengetahuan. Repositori adalah tempat penyimpanan materi bersama dalam bentuk digital pada organisasi. 4 proses dalam manajemen pengetahuan antara lain, *knowledge discover*, *knowledge capture*, *knowledge sharing*, dan *applying knowledge*(Riswanto & Sensuse, 2021). 4 proses inilah yang membedakan KMS dengan sistem repositori, dimana KMS tidak hanya menyimpan dokumen, namun juga mencari pengetahuan baru baik *tacit* maupun *explicit*, membagikannya, dan juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut.

Pada tahun 2020, Mamuaya dan Arundaa mengembangkan sebuah *Knowledge Management System* di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Multicom. KMS yang dikembangkan berfungsi sebagai sistem yang menampung pengetahuan mengenai tata Kelola perguruan tinggi, untuk meningkatkan fleksibilitas organisasi dan memudahkan proses knowledge sharing(Mamuaya & Arundaa, 2020). Pada tahun 2021, Tus Sadiyah mengembangkan KMS obat ibu hamil berbasis android. KMS yang dikembangkan berhasil mengorganisir dan mengklasifikasi pengetahuan mengenai obat untuk ibu hamil, mulai dari khasiat obat, jenis obat, aturan pemakaian, hingga efek sampingnya(Tus Sadiyah et al., 2021). Pada tahun 2020, Cahya Wardhana mengembangkan KMS tentang budidaya hidroponik untuk mendukung smart society. Selain untuk mengelola pengetahuan, KMS yang dikembangkan juga

memfasilitasi proses *knowledge sharing* dengan menyediakan fitur komentar. Dengan fitur tersebut pengguna dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan didalamnya(Cahya Wardhana et al., 2020).

Dalam pengembangannya, ketiga KMS pada penelitian sebelumnya, menggunakan metode Knowledge Management System Life Cycle (KMSLC). Maka dari itu, di penelitian ini metode KMSLC digunakan untuk mengembangkan KMS pada balai pelestarian kebudayaan wilayah V. Diharapkan KMS yang dikembangkan mampu menampung pengetahuan baik yang sudah ada maupun pengetahuan baru nantinya, mampu mengkategorisasi pengetahuan mengenai pelestarian kebudayaan, dan memfasilitasi ruang diskusi secara virtual untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman pamong budaya didalamnya.

Berdasarkan penjelasan uraian diatas, penulis memutuskan untuk mengangkat judul penelitian tugas akhir yaitu “Pengembangan Knowledge Management System Menggunakan Metode KMSLC pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengelola pengetahuan yang dimiliki tenaga pelesatari Pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V agar dapat dimanfaatkan secara optimal?
2. Bagaimana membangun Knowledge Management System menggunakan metode KMSLC pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan knowledge management system dengan metode KMSLC Pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Menyediakan tempat untuk berbagi pengetahuan terhadap pamong budaya pada Pada Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V.
2. Membantu Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah V untuk mengelola pengetahuan yang dimiliki demi mewujudkan reformasi birokrasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar memudahkan serta menghindari penyimpangan dalam penelitian ini, penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Knowledge Management System yang dikembangkan berbasis web.
2. Metode yang digunakan dalam pengembangan KMS adalah Knowledge Management System life Cycle (KMSLC) dan hanya sampai tahap kelima yaitu verifikasi dan validasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Sari, M., & Ditha Tania, K. (2022). *Evaluasi Usability Pada Knowledge Management System (KMS) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) (PT. Telekomunikasi Indonesia Witel Sumatera Selatan)* (Vol. 3, Issue 3).
- Afiifah, K., Azzahra, Z., & Anggoro, A. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *INTECH*, 3, 18–22. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1682>
- Al-Emran, M., Mezhyuev, V., Kamaludin, A., & Shaalan, K. (2018). The impact of knowledge management processes on information systems: A systematic review. In *International Journal of Information Management* (Vol. 43, pp. 173–187). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.08.001>
- Anwar, R., Rehman, M., Wang, K. S., & Hashmani, M. A. (2019). Systematic Literature Review of Knowledge Sharing Barriers and Facilitators in Global Software Development Organizations Using Concept Maps. *IEEE Access*, 7, 24231–24247. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2895690>
- Asbari, M., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Purwanto, A., & Santoso, P. B. (2019). Effect of Tacit and Explicit Knowledge Sharing on Teacher Innovation Capability. *Dinamika Pendidikan*, 14(2), 227–243. <https://doi.org/10.15294/dp.v14i2.22732>

- Asrar-ul-Haq, M., & Anwar, S. (2016). A systematic review of knowledge management and knowledge sharing: Trends, issues, and challenges. *Cogent Business and Management*, 3(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2015.1127744>
- Awad, E., & Ghaziri, H. (2010). *Knowledge Management*. Prentice Hall.
- Baresi, L. (2009). Activity Diagrams. In L. LIU & M. T. ÖZSU (Eds.), *Encyclopedia of Database Systems* (pp. 41–45). Springer US.
https://doi.org/10.1007/978-0-387-39940-9_9
- Becerra-Fernandez, I., & Sabherwal, R. (2010). *Knowledge Management: Systems and Processes*. M.E.Sharpe.
- BPKW V. (2022). *Laporan-Kinerja-TA-2022-BPCB-Jambi*.
- Cahya Wardhana, A., Nurhadryani, Y., & Wahjuni, S. (2020). *KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS WEB TENTANG BUDIDAYA HIDROPONIK UNTUK MENDUKUNG SMART SOCIETY*. 7(3), 619–628.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.202072200>
- Darroch, J. (2003). Developing a measure of knowledge management behaviors and practices. *Journal of Knowledge Management*, 7(5), 41–54.
<https://doi.org/10.1108/13673270310505377>
- Das, S. S., Chowdhury, A. R., & Balasubramanian, P. (2019). Research Trends in Knowledge Management seen through Web of Science : A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*.

- Gamble, J. R. (2020). Tacit vs explicit knowledge as antecedents for organizational change. *Journal of Organizational Change Management*, 33(6), 1123–1141. <https://doi.org/10.1108/JOCM-04-2020-0121>
- Gao, T., Chai, Y., & Liu, Y. (2018). A review of knowledge management about theoretical conception and designing approaches. *International Journal of Crowd Science*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.1108/IJCS-08-2017-0023>
- KEMENDIKBUDRISTEK. (n.d.). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI RI NO 33 TAHUN 2022*.
- Mamuaya, S., & Arundaa, R. (2020). Perencanaan Knowledge Management System Untuk Tata Kelola Perguruan Tinggi. In *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan (J-TIT)* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.25047/jtit.v7i1.122>
- Nonaka, I., & Takeuchi, H. (1995). The knowledge-creating company: How japanese companies create the dynamics of innovation. In *The Knowledge-Creating Company: How Japanese Companies Create the Dynamics of Innovation*. Oxford University Press.
- Oktaviani, N. (2020). Measuring User Perspectives on Website Conference Using System Usability Scale Pengukuran Perspektif Pengguna Terhadap Website Conference Menggunakan System Usability Scale. *Journal of Information Systems and Informatics*, 2(2). <http://journal-isi.org/index.php/isi>
- Rahman, A., Dzunur'aini, R., & Nur'aini, I. (2022). Knowledge Management as an Effort to Develop Learning Organizations in Islamic Educational Institutions.

Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1), 92–102.
<https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.2065>

Riswanto, & Sensuse, D. I. (2021). Knowledge management systems development and implementation: A systematic literature review. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 704(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/704/1/012015>

Rossa, A., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa Perangkat Lunak : Terstruktur dan Berorientasi Objek Edisi Revisi*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:232614277>

Rumpe, B. (2016a). Class Diagrams. In B. Rumpe (Ed.), *Modeling with UML: Language, Concepts, Methods* (pp. 13–35). Springer International Publishing.
https://doi.org/10.1007/978-3-319-33933-7_2

Rumpe, B. (2016b). Sequence Diagrams. In B. Rumpe (Ed.), *Modeling with UML: Language, Concepts, Methods* (pp. 191–208). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-33933-7_6

Sensuse, D. I., Prima, P., Cahyaningsih, E., & Noprisson, H. (2017). Knowledge management practices in e-Government. *2017 3rd International Conference on Science in Information Technology (ICSITech)*, 216–221.
<https://doi.org/10.1109/ICSITech.2017.8257113>

Sonata, F.-. (2019). Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer.

Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika, 8(1), 22.
<https://doi.org/10.31504/komunika.v8i1.1832>

Stmik, E. Z., & Mandiri, N. (2018). Knowledge Management System Untuk SDM Menggunakan Seci Model (Studi Kasus: Koperasi Karyawan). *JURNAL INFORMATIKA*, 5(1).

Sutrisna, E. (2018). Implementasi Knowledge Management System Berbasis Website dengan Model Spiral pada PT. Trans Retail Indonesia. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 3(2), 64–74.
<https://doi.org/10.32493/informatika.v3i2.1430>

Tus Sadiyah, H., Saad, M., Ishlah, N., Siti, N., Lily Elfrieda, A., & Gasbara, M. A. (2021). *KMS (KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM) OBAT IBU HAMIL BERBASIS ANDROID*. 8(2), 253–264.
<https://doi.org/10.25126/jtiik.202183786>

Voutama, A. (2022). Sistem Antrian Cucian Mobil Berbasis Website Menggunakan Konsep CRM dan Penerapan UML. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 11(1), 102–111. <https://doi.org/10.34010/komputika.v11i1.4677>

Wu, S. (2019). PENERAPAN MODEL SECI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN MODAL INTELEKTUAL GURU [IMPLEMENTATION OF SECI MODELS IN PROFESSIONAL DEVELOPMENT PROGRAMS TO IMPROVE TEACHERS' INTELLECTUAL CAPITAL]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(2), 284. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i2.1652>